

## **Pelatihan Studi Kelayakan Bisnis dan Pembangunan Ekonomi Lokal: Studi Kasus di Cikarang Selatan**

**Agus Artono<sup>1</sup>, Maulana Yusup<sup>2</sup>, Rifqi Basyari Aziz<sup>3</sup>, Kerly Evili Sipayung<sup>4</sup>, Wirania Fayazza<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Pelita Bangsa

\*E-mail: agus.artono@yahoo.co.id

Diterima : 16-01-2025

Direvisi : 26-03-2025

Disetujui : 28-03-2025

Dipublikasikan : 31-03-2025

### **Abstrak**

Studi kelayakan bisnis adalah analisis komprehensif yang dilakukan untuk menentukan potensi keberhasilan suatu proyek atau usaha. Pokok permasalahan yang diidentifikasi dalam studi ini meliputi pemahaman terhadap pasar, kebutuhan modal, serta risiko yang mungkin dihadapi. Tujuan utama dari studi ini adalah untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai prospek bisnis dan membantu pengambil keputusan dalam merencanakan langkah selanjutnya. Metode yang digunakan mencakup pengumpulan data primer melalui survei dan wawancara, serta analisis data sekunder dari sumber yang relevan. Hasil dari studi ini menunjukkan adanya potensi pasar yang menjanjikan, dengan proyeksi pendapatan yang positif dan analisis biaya yang realistis. Selain itu, risiko yang teridentifikasi dapat dikelola dengan strategi yang tepat. Kesimpulan dari studi ini menegaskan bahwa proyek yang dianalisis layak untuk dilaksanakan, dengan rekomendasi untuk melanjutkan proses pengembangan bisnis dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang telah dievaluasi. Kegiatan ini menghadirkan pendekatan aplikatif dengan melibatkan pelaku UMKM secara langsung dalam proses analisis dan penyusunan strategi usaha, yang belum banyak diangkat dalam kegiatan pengabdian sejenis. Kontribusi nyata dari studi ini adalah memberikan pemahaman praktis kepada masyarakat sasaran, khususnya pelaku usaha lokal, dalam menyusun rencana bisnis berbasis data dan risiko, sehingga mereka mampu meningkatkan kemandirian ekonomi dan daya saing usahanya secara berkelanjutan. Dengan demikian, studi kelayakan ini berperan penting dalam meminimalkan risiko investasi dan meningkatkan peluang keberhasilan usaha.

**Kata kunci:** Studi kelayakan; potensi pasar; resiko investasi.

### **Abstract**

*A business feasibility study is a comprehensive analysis conducted to determine the potential success of a project or business. The issues identified in this study include understanding the market, capital requirements, and risks that may be faced. The main objective of this study is to provide a clear picture of the business prospects and assist decision makers in planning the next steps. The methods used include collecting primary data through surveys and interviews, as well as analyzing secondary data from relevant sources. The results of this study indicate a promising market potential, with positive revenue projections and realistic cost analysis. In addition, the identified risks can be managed with the right strategy. The conclusion of this study confirms that the analyzed project is feasible to implement, with recommendations to continue the business development process by considering the factors that have been evaluated. This activity presents an applied approach by directly involving MSME actors in the analysis and preparation of business strategies, which has not been widely discussed in similar community service activities. The real contribution of this study is to provide practical understanding to the target community, especially local business actors, in preparing business plans based on data and risk, so that they are able to increase their economic independence and business competitiveness in a sustainable manner. Thus, this feasibility study plays an important role in minimizing investment risks and increasing the chances of business success.*

**Keywords:** Feasibility study; market potential; investment risk.

## **PENDAHULUAN**

Dunia bisnis menghadapi banyak tantangan dan peluang dalam era globalisasi yang semakin berkembang dan kemajuan teknologi yang pesat. Meskipun banyak individu dan

kelompok berusaha untuk memulai bisnis baru, tidak semua ide bisnis dapat dilaksanakan dengan sukses. (Fachrurazi & Pontianak, 2022). Hal ini memerlukan pemahaman yang mendalam tentang berbagai komponen yang mempengaruhi keberhasilan sebuah proyek atau bisnis. Di sinilah studi kelayakan bisnis penting, karena berfungsi sebagai alat analisis untuk menilai potensi suatu proyek sebelum investasi (Puspita et al., 2024). Studi kelayakan bisnis melibatkan analisis menyeluruh terhadap beberapa elemen penting, seperti kondisi pasar, kebutuhan modal, dan risiko yang mungkin dihadapi. Banyak pengusaha dalam lingkungan kompetitif membuat keputusan hanya berdasarkan insting tanpa data, yang sering mengarah pada kegagalan. Tingkat kegagalan usaha baru yang tinggi membuat masalah ini menjadi lebih mendasar. Ini dapat merugikan pemilik bisnis dan perekonomian lokal dan nasional (Djuita et al., 2023). Oleh karena itu, sangat penting untuk memiliki pemahaman yang baik tentang kelayakan suatu usaha untuk menghindari kerugian yang tidak perlu. Calon pengusaha dapat memperoleh pemahaman yang jelas tentang prospek bisnis mereka dengan melakukan studi kelayakan. Analisis risiko untuk mengembangkan strategi mitigasi, analisis finansial untuk menghitung biaya dan proyeksi pendapatan, dan analisis pasar untuk menentukan permintaan (Kurniawan et al., 2024). Ini membantu pengambil keputusan merencanakan tindakan strategis yang lebih baik dan mengurangi keraguan yang sering terjadi saat memulai bisnis baru.

Selain itu, kajian ini juga bertujuan untuk membantu masyarakat dengan meningkatkan kesadaran akan pentingnya analisis kelayakan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang komponen yang mempengaruhi keberhasilan bisnis, diharapkan masyarakat dapat membuat pilihan yang lebih cerdas, yang berarti lebih sedikit risiko investasi dan lebih banyak peluang keberhasilan. Berbeda dari program pelatihan kewirausahaan pada umumnya yang hanya menekankan aspek motivasi atau teknis produksi, pengabdian ini secara khusus mengisi gap berupa kurangnya pemahaman masyarakat terhadap kajian kelayakan sebagai landasan sebelum memulai usaha. Fokus pada pendekatan analitis ini merupakan keunikan kegiatan, yang sekaligus menjawab kebutuhan riil masyarakat dalam mengambil keputusan usaha berbasis data dan risiko. Dalam hal ini, artikel ini tidak hanya berfungsi sebagai panduan bagi calon pengusaha, tetapi juga dapat membantu masyarakat umum memahami dinamika dunia bisnis yang semakin kompleks (Nurul Ichsan & dkk, 2019).

## **METODE**

Berlokasi di kelurahan Cibarusah, Cikarang Selatan. Pengabdian masyarakat ini memberikan pelatihan tentang studi kelayakan bisnis kepada calon pengusaha. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam menganalisis kelayakan usaha sehingga mereka dapat membuat pilihan yang lebih baik sebelum memulai bisnis mereka sendiri. Teori dasar, studi kasus, dan simulasi analisis kelayakan termasuk dalam pelatihan ini, yang akan memberikan peserta pemahaman yang lebih mendalam tentang elemen penting dalam perencanaan bisnis.

Kegiatan ini dilakukan di Balai Pertemuan Umum Kelurahan Cibarusah, yang berada di Cikarang Selatan dan berfungsi sebagai tempat untuk berkumpulnya orang-orang di seluruh kota. Kegiatan dimulai pada bulan April dan berlangsung selama tiga bulan. Sesi pelatihan dijadwalkan seminggu sekali dan terdiri dari delapan sesi, masing-masing berlangsung dua jam. Kegiatan ini melibatkan semua calon pengusaha dari kelompok kewirausahaan di Kelurahan Cibarusah, Cikarang Selatan. Sebanyak 30 peserta dari populasi tersebut dipilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti memiliki konsep bisnis yang jelas dan berkomitmen

untuk mengikuti seluruh sesi pelatihan. Sampling purposif memilih peserta berdasarkan motivasi belajar, latar belakang pendidikan, dan pengalaman kerja. Dengan cara ini, diharapkan peserta yang terpilih dapat memahami materi yang disampaikan dan menerapkannya dalam pekerjaan mereka.

Data dikumpulkan menggunakan beberapa metode yang komprehensif, 1) Kuesioner: Kuesioner terstruktur akan dibagikan kepada peserta sebelum sesi pelatihan pertama untuk mengukur tingkat pemahaman awal tentang studi kelayakan. Setelah sesi terakhir, kuesioner serupa akan diberikan untuk menilai peningkatan pemahaman. Instrumen kuesioner yang digunakan diuji validitasnya melalui uji korelasi item-total pada uji coba awal terhadap 10 responden dengan karakteristik serupa, dan seluruh item dinyatakan valid jika memiliki nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel. Uji reliabilitas dilakukan dengan metode Cronbach's Alpha, yang menunjukkan hasil sebesar  $>0.70$ , menandakan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang baik. 2) Wawancara Mendalam: Wawancara akan dilakukan dengan 10 peserta terpilih untuk mendapatkan insight lebih dalam tentang tantangan yang mereka hadapi dalam merencanakan usaha. Wawancara ini akan direkam dan transkripnya akan dianalisis. 3) Diskusi Kelompok Terfokus: Setelah sesi pelatihan, diskusi kelompok akan diadakan untuk menggali pendapat peserta tentang materi yang telah disampaikan dan bagaimana mereka berencana menerapkannya. Ini akan membantu dalam memahami persepsi mereka tentang relevansi studi kelayakan.

Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan pendekatan berikut; 1) Statistik Deskriptif: Data dari kuesioner akan dianalisis untuk menentukan rata-rata, median, dan distribusi frekuensi untuk mengukur tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelatihan. 2) Uji Korelasi Pearson: Untuk mengukur hubungan antara tingkat pemahaman tentang studi kelayakan dan kemampuan peserta dalam merencanakan usaha. Uji korelasi Pearson dipilih karena data yang digunakan berskala interval dan memenuhi asumsi normalitas, sehingga sesuai untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan linier antara dua variabel numerik. Rumus yang digunakan adalah:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

**Di mana:**

- n = jumlah pasangan data
- x = skor pemahaman peserta
- y = skor implementasi studi kelayakan

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, alat dan bahan yang digunakan meliputi: 1) Proyektor dan Layar: Untuk presentasi materi selama pelatihan. 2) Laptop: Untuk analisis data dan presentasi, serta untuk mendokumentasikan hasil wawancara. 3) Kertas dan Alat Tulis: Untuk pembuatan kuesioner, catatan peserta, dan lembar kerja. 4) Modul Pelatihan: Modul yang berisi materi tentang studi kelayakan, termasuk teori, contoh studi kasus, dan template analisis. Dengan pendekatan ini, diharapkan peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam perencanaan usaha mereka, sehingga dapat meningkatkan peluang keberhasilan bisnis yang mereka jalankan.

## HASIL

Bagian ini menguraikan karakteristik peserta pengabdian kepada masyarakat serta hasil analisis data yang telah dilakukan. Data ini mencerminkan pemahaman peserta mengenai studi kelayakan bisnis sebelum dan sesudah pelatihan, serta hubungan antara pemahaman tersebut dengan kemampuan mereka dalam merencanakan usaha.

### Karakteristik Peserta

Peserta pelatihan terdiri dari 30 calon pengusaha yang berasal dari Kelurahan Cibarusah, Cikarang Selatan. Berikut adalah karakteristik demografis peserta:

Tabel 1. Karakteristik Peserta

Karakteristik	Jumlah Peserta	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	12	40%
Perempuan	18	60%
Usia		
18-25 tahun	8	27%
26-35 tahun	12	40%
36-45 tahun	6	20%
>45 tahun	4	13%
Latar Belakang Pendidikan		
SMA/SMK	10	33%
Diploma	8	27%
Sarjana	12	40%

Tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas peserta adalah perempuan (60%) dan kelompok usia yang paling banyak adalah 26-35 tahun (40%). Sebagian besar peserta memiliki latar belakang pendidikan sarjana (40%).

### Hasil Kuesioner

Kuesioner yang dibagikan kepada peserta sebelum dan setelah pelatihan memberikan gambaran yang jelas mengenai perubahan pemahaman mereka. Berikut adalah hasil analisis data dari kuesioner:

Tabel 2. Hasil Kuesioner

Kriteria Pemahaman	Sebelum Pelatihan	Sesudah Pelatihan	Perubahan(%)
Pemahaman tentang studi kelayakan	45%	80%	35%
Kemampuan analisis resiko	40%	75%	35%
Kemampuan membuat proyeksi	50%	85%	35%

---

Finansial

Pemahaman pasar dan kompetisi	55%	90%	35%
-------------------------------	-----	-----	-----

---

Tabel di atas menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta mengenai berbagai aspek studi kelayakan bisnis. Rata-rata peningkatan pemahaman mencapai 35% di semua kriteria yang diukur.

Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan hubungan antara tingkat pemahaman peserta tentang studi kelayakan dan kemampuan mereka dalam merencanakan usaha. Dari 30 peserta, hasil analisis diperoleh nilai korelasi ( $r = 0.85$ ), menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara pemahaman studi kelayakan dan keberhasilan dalam perencanaan usaha.

Dari hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa pelatihan tentang studi kelayakan bisnis berhasil meningkatkan pemahaman peserta secara signifikan. Hubungan yang kuat antara pemahaman dan kemampuan dalam merencanakan usaha menunjukkan bahwa program pelatihan ini efektif dan bermanfaat bagi calon pengusaha di Kelurahan Cibusah, Cikarang Selatan. Hal ini menjadi landasan untuk melanjutkan program serupa di masa depan untuk memperluas dampak positif terhadap masyarakat.

## PEMBAHASAN

Hasil dari pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa pemahaman peserta secara signifikan meningkat sebagai hasil dari pelatihan studi kelayakan bisnis. Di Kelurahan Cibusah, Cikarang Selatan, ada peningkatan yang menunjukkan bahwa program itu efektif dan materi yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan nyata para calon pengusaha. Berdasarkan teori pendidikan dan pelatihan, terutama model pembelajaran konstruktivis, peserta yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran memiliki kecenderungan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik. Ini sejalan dengan temuan yang menunjukkan bahwa partisipasi aktif dalam diskusi kelompok dan simulasi analisis kelayakan meningkatkan pembelajaran.

Analisis perubahan pemahaman menunjukkan bahwa setiap komponen penelitian kelayakan, seperti analisis risiko dan proyeksi finansial, telah meningkat secara proporsional. Hal ini mendukung ide bahwa calon pengusaha harus memahami semua aspek penting bisnis secara keseluruhan. Studi sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh (Arifudin dkk., 2020), Pelatihan yang mencakup berbagai aspek bisnis telah terbukti meningkatkan kepercayaan diri calon pengusaha dan kemampuan mereka untuk merencanakan bisnis mereka..

Namun, meskipun hasil ini sangat positif, penting untuk memperhatikan bahwa beberapa penelitian sebelumnya menemukan bahwa pelatihan tidak selalu langsung berdampak pada praktik di lapangan. Misalnya, penelitian oleh (Nurul Ichsan & dkk, 2019). menunjukkan bahwa meskipun pemahaman teori terus berkembang, implementasi praktik di dunia nyata masih menghadapi masalah seperti kekurangan dana dan infrastruktur yang memadai. Oleh karena itu, keberhasilan program juga harus diukur dari seberapa baik peserta dapat menggunakan pengetahuan yang mereka pelajari dalam pekerjaan nyata.

Selain itu, ada korelasi yang kuat antara studi kelayakan dan keberhasilan dalam merencanakan usaha, yang menunjukkan betapa pentingnya keterampilan analitis dalam lingkungan bisnis yang kompetitif. Ini mendukung argumen bahwa pengusaha yang terlatih dalam analisis kelayakan akan lebih mampu membuat pilihan yang bijaksana dan memiliki risiko yang lebih rendah untuk kegagalan. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa pemahaman



yang baik tentang kelayakan bisnis memungkinkan pengusaha untuk beradaptasi dengan lebih baik dengan dinamika pasar, yang meningkatkan peluang mereka untuk berhasil.

Tapi masih ada masalah, terutama terkait dengan menerapkan hasil pelatihan ke dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun peserta menunjukkan peningkatan pemahaman, mereka mungkin tidak memiliki akses yang memadai untuk menerapkan ilmu tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan terus menerus setelah pelatihan diperlukan, seperti bimbingan dalam implementasi dan kemampuan untuk mendapatkan dana. Selain itu, hasil wawancara mendalam mengungkapkan bahwa beberapa peserta merasa kesulitan untuk menerjemahkan konsep analisis kelayakan ke dalam rencana bisnis yang konkret, terutama karena keterbatasan pengalaman dan minimnya pendampingan lanjutan. Dari sisi stakeholder, seperti perangkat kelurahan dan pendamping UMKM lokal, disampaikan pula bahwa keberlanjutan pelatihan semacam ini sangat tergantung pada kolaborasi lintas sektor, termasuk lembaga keuangan dan dinas koperasi yang selama ini belum terlibat secara optimal.

Dalam situasi seperti ini, model pengabdian kepada masyarakat yang lebih luas diperlukan. Model ini akan melibatkan pelatihan yang tidak hanya berfokus pada penyebaran pengetahuan, tetapi juga memberikan dukungan berkelanjutan setelah pelatihan selesai. Oleh karena itu, pengusaha tidak hanya memiliki pengetahuan, tetapi mereka juga memiliki dukungan dan keterampilan yang diperlukan untuk menerapkannya dengan benar.

Secara keseluruhan, temuan pengabdian ini menunjukkan bahwa pelatihan studi kelayakan bisnis efektif dan bahwa dukungan jangka panjang sangat penting bagi calon pengusaha. Dengan menggunakan pendekatan yang komprehensif, diharapkan pemahaman yang lebih baik ini dapat ditransformasi menjadi praktik praktis yang membantu keberhasilan usaha di masyarakat.

## **KESIMPULAN**

Dengan bantuan program pengabdian kepada masyarakat ini, calon pengusaha lebih memahami studi kelayakan bisnis. Hasil analisis menunjukkan peningkatan rata-rata sebesar 35% dalam pemahaman peserta tentang berbagai elemen penting studi kelayakan, seperti analisis risiko dan proyeksi finansial. Dengan nilai  $r$  sebesar 0,85, uji korelasi Pearson menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara tingkat pemahaman peserta dan kemampuan mereka dalam merencanakan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya efektif dalam memberikan pengetahuan, tetapi juga relevan dengan kebutuhan nyata peserta.

Meskipun temuan ini menunjukkan bahwa program berhasil, masih ada masalah untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh. Banyak peserta mungkin mengalami kesulitan menerapkan pengetahuan mereka ke dalam praktik bisnis yang nyata, terutama jika mereka tidak mendapatkan dukungan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan model pelatihan yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga menyediakan bimbingan dan akses kepada sumber daya yang diperlukan setelah pelatihan selesai.

Dukungan berkelanjutan bagi peserta harus diikuti dengan saran program. Pembimbingan atau mentoring dalam bentuk konsultasi rutin dapat membantu peserta menerapkan pengetahuan yang telah mereka pelajari dan mengatasi kesulitan yang dihadapi saat memulai bisnis mereka sendiri. Kolaborasi dengan Stakeholder: Peserta dapat memperoleh akses ke modal usaha dengan bekerja sama dengan stakeholder lain, seperti lembaga keuangan. Kerja sama ini dapat memperkuat jaringan dukungan yang diperlukan untuk sukses bisnis mereka. Pengembangan Modul Praktis: Mengembangkan modul pelatihan

yang lebih praktis, seperti studi kasus nyata dan simulasi bisnis, akan sangat bermanfaat. Hal ini dapat membantu peserta memahami teori dalam konteks dunia nyata. Untuk mengetahui bagaimana program pelatihan ini berdampak pada keberhasilan usaha peserta dalam jangka panjang, diperlukan penelitian tambahan. Mengukur keberhasilan usaha dalam periode yang lebih lama akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas pelatihan.

**Kritik Terhadap Metodologi:** Meskipun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini efektif, ada kemungkinan bias dalam pengisian kuesioner karena harapan peserta untuk menunjukkan peningkatan. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa metode pengumpulan data juga mencakup komponen yang mengurangi bias, seperti penilaian pihak ketiga. Diharapkan dengan menerapkan rekomendasi ini, program pengabdian kepada masyarakat dapat memberikan dampak yang lebih besar dan berkelanjutan bagi calon pengusaha di Kelurahan Cibarusah, Cikarang Selatan. Program ini juga akan meningkatkan peluang mereka untuk berhasil dalam lingkungan bisnis yang kompetitif. Sebagai rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan studi longitudinal yang memantau perkembangan usaha peserta setelah pelatihan selama satu hingga dua tahun. Selain itu, penelitian dapat memperluas fokus pada variabel lain seperti pengaruh digitalisasi, peran pendampingan lanjutan, atau keterlibatan keluarga dalam pengambilan keputusan bisnis, untuk memberikan gambaran lebih luas tentang faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan usaha pasca-pelatihan.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah membantu program pengabdian kepada masyarakat ini berjalan.



Terima kasih kepada pihak penyandang dana yang telah memberikan bantuan keuangan yang signifikan, yang memungkinkan kami untuk melaksanakan pelatihan ini dengan sempurna. Program ini tidak akan berhasil tanpa dukungan Anda. Kami juga berterima kasih kepada lembaga yang telah memberikan sumber daya dan fasilitas yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan ini. Anda sangat berharga dan membantu kami mencapai tujuan kami.

**Para Profesional dan Narasumber:** Kami juga berterima kasih kepada para profesional dan narasumber yang telah memberikan pengetahuan dan pengalaman mereka. Materi pelatihan dan bimbingan yang Anda buat selama program sangat membantu peserta memahami konsep-konsep yang kompleks dengan lebih baik.

Kami berharap program ini dapat membantu banyak calon pengusaha di Kelurahan Cibarusah, Cikarang Selatan dan mendorong mereka untuk sukses. Terima kasih.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin, O., Sofyan, Y., Tanjung, R., Al-Amar Subang, S., Muhammadiyah Bandung, S. & Rakeyan Santang Karawang, S. (2020). Studi Kelayakan Bisnis Telur Asin H-Organik. *Jurnal Ecodemica*,
- Djuita, P., Putri, A. U., & Musa, H. (2023). Analisis Penerapan Laporan Keuangan Dalam Pengembangan Kewirausahaan Pada Usaha Dinarban Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 14(1), 65-69. 4(2).  
<http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica>
- Fachrurazi, F. & Pontianak, I. (2022). *Studi Kelayakan Bisnis*.  
<https://www.researchgate.net/publication/363506008>

	<p><b>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian</b>  <b>Volume 03 No 01 Januari 2025</b>  <b>E ISSN:2985-6140</b></p> <p><a href="https://lenteranusa.id/">https://lenteranusa.id/</a></p>	
---	--	---

- Kurniawan, B. W., Riandra, F. O., Gunawan, M. S., Andarini, S., & Kusumasari, I. R. (2024). Mengidentifikasi Peluang dan Risiko untuk Pertumbuhan yang Berkelanjutan Melalui Analisis Kelayakan Bisnis. *Economics And Business Management Journal (EBMJ)*, 3(01), 65-70.
- Nurul Ichsan, R. & dkk, M. (2019). *STUDI KELAYAKAN BISNIS (Business Feasibility Study)*.
- Puspita, D., Ervina, N., & Matwar, H. (2022). Analisis studi kelayakan bisnis terhadap usaha kerupuk Sari Rasa di Desa Deli Serdang ditinjau dari aspek produksi, aspek pemasaran dan aspek keuangan. *VISA: Journal of Vision and Ideas*, 2(1), 160-171.